



KR-Istimewa

KEPADATAN TEMPAT SA'I: Setelah menyelesaikan ibadah di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna), mayoritas jemaah haji melaksanakan Ifadhah, Rabu (13/7), yaitu Thawaf, Sa'i, diakhiri Tahallul (memotong sebagian rambut). Karena itu Masjidil Haram sangat padat. Tampak suasana Mas'a atau tempat Sa'i kemarin pukul 08.00 hasil jepretan kontributor 'KR' Ahmad Fauzi SH.

PRESIDEN DORONG PARA PELAKU USAHA

Kepemilikan NIB Meningkatkan Signifikan

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan kegembiraannya karena jumlah pelaku usaha yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) meningkat signifikan seiring dengan adanya sistem Online Single Submission (OSS).

Hal tersebut diungkapkan Presiden Jokowi ketika memberikan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) perseorangan, di Gedung Olahraga Nangala Kopassus, Jakarta, Rabu (13/7). "Saya senang NIB yang terbit dari Agustus 2021 sampai Juli 2022 sudah 1,5 juta. Dulu sebelum ada OSS itu perhari paling hanya 2.000 izin keluar, hanya 2.000. Sekarang sudah sampai angka 7.000-8.000 perhari," ujar Presiden.

Meski terjadi peningkatan signifikan, Kepala Negara tetap mendorong jajaran terkait untuk meningkatkan jumlah NIB yang diterbitkan setiap harinya. "Saya minta 100.000 perhari izin harus keluar. Itu nanti adalah tanggung jawab dari kepala daerah supaya mendorong pengusaha-pengusaha mikro, pengusaha kecil, menengah, untuk semuanya memiliki izin ini yang namanya Nomor

Induk Berusaha," ujarnya.

Presiden juga menegaskan akan memastikan bahwa penerbitan NIB melalui OSS dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

"Saya sudah cek saat itu, waktu OSS (online single submission) jadi, apakah benar yang namanya NIB ini cepat, Nomor Induk Berusaha ini cepat kalau kita ingin mengajukan. Saat itu saya melihat cepat. Tapi nanti mau saya cek lagi apakah sampai saat ini masih cepat kalau kita meminta Nomor Induk Berusaha," jelasnya.

Presiden juga mendorong para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menjual produknya dengan memanfaatkan platform daring guna mendongkrak omzet jualannya.

Wageningtyas, seorang ibu yang sehari-hari berjualan roti bakar Bandung bercerita bahwa omzet dagangannya saat ini sudah mencapai Rp 1

juta perhari. Kepada Presiden Jokowi, ia menuturkan kunci suksesnya tersebut adalah dengan memanfaatkan berbagai aplikasi daring, terutama di masa pandemi Covid-19.

"Jadi yang namanya digitalisasi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah itu sekarang ini wajib. Jadi Bapak, Ibu, yang belum masuk marketingnya ke dunia online, segera masuk ke aplikasi, apapun platformnya. Ibu jualan online lewat apa?" ujar Presiden Jokowi menanggapi.

Presiden pun meminta para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya menjadi terbuka lebar. Namun, Kepala Negara mengingatkan agar para pelaku usaha juga turut meningkatkan kesiapan produksinya jika memasarkan produknya lewat aplikasi daring.

"Tetapi ingat, kalau sudah yang namanya masuk ke pasar online kesiapan produksi harus betul-betul siap. Jangan sampai kita hanya produksi bisa 100, nanti pesannya 10.000. Ada banyak kejadian seperti itu dan tidak siap. Jadi harus mempersiapkan diri kalau ordernya banyak. Saya kira bagus bisa masuk ke pasar-pasar online," jelasnya. (Sim)-d

JABATAN WIMBOH SEGERA BERAKHIR

Apresiasi Kebijakan Penanganan Covid-19

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) JK Wimboh Santoso mengapresiasi kepemimpinan Presiden Jokowi dalam mengeluarkan kebijakan strategis khususnya selama menghadapi pandemi Covid-19. Dengan kebijakan itu, Indonesia bisa menangani dengan baik.

"Berkat instruksi Bapak Presiden, kita Indonesia bisa menangani Covid-19 dengan baik, bisa mendapatkan vaksin dengan cukup, mendistribusikan dengan cepat, sehingga masyarakat bisa tidak terkendala dengan adanya Covid-19 yang kemarin wabah di 2020 itu," kata Wimboh usai

menghadap Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (13/7).

Masa jabatan anggota Dewan Komisiner OJK periode 2017-2022 akan berakhir pada tahun ini. Wimboh berharap anggota dewan komisiner selanjutnya dapat terus menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Lebih lanjut Wimboh menyebutkan dalam dua tahun terakhir, dunia termasuk Indonesia menghadapi kondisi luar biasa yang tidak diprediksi sebelumnya. Pemerintah saat itu, menurut Wimboh, mampu menangani pandemi Covid-19 dengan baik se-

hingga kekebalan kelompok atau herd immunity dapat tercapai. "(Masyarakat) bisa melakukan aktivitas kembali sebagaimana ditunjukkan bahwa ekonomi kita sudah mencapai 5,1 persen di Q1 2022 secara year on year kemarin," lanjutnya.

Selain itu, Wimboh menyampaikan ucapan terima kasih atas kepemimpinan Presiden Jokowi menjaga perekonomian nasional melalui kebijakan strategis yang dikeluarkan pemerintah.

Menurutnya, melalui kebijakan yang dikeluarkan selama pandemi, geliat perekonomian masyarakat mampu berjalan kembali. (Sim)-d

BANYAK YANG KEBABLASAN

Warganet Agar Bijak di Dunia Maya

JAKARTA (KR) - Masyarakat Antifitnah Indonesia (Mafindo) meminta warganet untuk bijak dalam mengelola banyaknya informasi yang beredar di internet dan media sosial.

"Media digital adalah portofolio kita yang dapat merekam semua yang dilakukan serta dapat dilihat oleh siapa pun. Karena itu, kita harus bijak dalam menggunakan mobile (gawai)," ujar Presidium Mafindo Farid Zamroni Mardizansyah dalam rilis pers di Jakarta, Rabu (13/7).

Hal tersebut ia sampaikan dalam Webinar 'Candu Medsos Hati-Hati Stres Gara-Gara Media Sosial' yang digelar baru-baru ini.

Menurut Farid, warganet dikatakan cakap bermedia digital apabila telah mampu mengetahui, memahami, serta menggunakan perangkat keras dan lunak serta sistem operasi digitalnya. Sedikitnya, ada tiga jenis gangguan yang perlu diketahui dan diwaspadai masyarakat di dunia digital, yaitu disinformasi, misinformasi, serta malinformasi.

Untuk itu, dia meminta warganet untuk bijak sebelum mengunggah sebuah informasi dan terus membangun citra di dunia maya dengan unggahan yang positif. "Supaya nantinya dapat meningkatkan rekam jejak yang positif," kata Farid.

Pembina Mafindo Magelang Abbet Nugroho menyoroti perkembangan inter-

net dan media sosial yang kian pesat. Hal tersebut dinilai membawa tantangan baru dari segi kebudayaan masyarakat Indonesia. Misalnya, media digital telah menjadi sarana dalam menyampaikan ekspresi, tapi justru cenderung kebablasan. Menurutnya, banyak unggahan warganet di platform media sosial yang tidak sesuai dengan nilai kesopanan dan kesantunan.

"Sebagai orangtua, kita harus mampu memberikan edukasi agar anak-anak diarahkan untuk menampilkan konten yang positif dan bermanfaat," ujar Abbet.

Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menghadirkan Program Gerakan Nasional Literasi Digital yang diharapkan dapat mendorong masyarakat menggunakan internet secara cerdas, positif, kreatif, dan produktif.

Pada event berbeda, Wakil Ketua Mafindo Makassar Muannas mengingatkan masyarakat untuk tidak asal mengklik tautan yang beredar di dunia maya guna mencegah 'jebakan' penyedia jasa pinjaman online (pinjol) ilegal.

Muannas mengatakan, pelaku pinjol ilegal biasanya mencuri data pribadi calon korbannya dalam bentuk permintaan akses. Untuk itu, ia mengingatkan masyarakat untuk cermat ketika ada permintaan izin akses. Pastikan permintaan tersebut sesuai peruntukan aplikasi yang ada. (Ant/San)-d

SLEMAN (KR)

Banyak kejutan akan mewarnai gelaran Lebaran Pecinta Otomotif khususnya mobil Volkswagen dalam festival bertajuk Jogja Volkswagen Festival (JVWF) di Taman Wisata Candi Prambanan, Sabtu dan Minggu (16-17/7). Tidak hanya merangkul pecinta mobil VW, tetapi banyak pihak seperti pelaku ekonomi kreatif, seniman dan kolektor di Yogyakarta.

Puluhan mobil VW dan Porsche bakal dipamerkan. Yang tertua Porsche tahun 1951. Mobil yang didisplay tak sebanyak gelaran JVWF 2019, namun kualitas mobil yang dipamerkan jauh lebih istimewa.

"Jumlah display memang kita kurangi. Secara jumlah berkurang karena di bawah 50. Namun dari segi kualitas, jauh lebih baik. Karena mobil yang dipamerkan, milik kolektor-kolektor yang belum pernah dikeluarkan sebelumnya," ujar Sumar-

REFLEKSI MENUJU UUK

Lahirnya UUK Memperkuat Keistimewaan DIY



Hendro Muhaimin MA

KR-Istimewa

SECARA umum sejak Indonesia merdeka, pengaturan keistimewaan DIY dapat kita temui dalam UU 3 Tahun 1950. Dalam UU 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta telah disebutkan secara tegas Yogyakarta adalah sebuah Daerah Istimewa setingkat Provinsi, bukan sebuah Provinsi.

"Meskipun nomenklaturnya mirip, namun saat itu mengandung konsekuensi hukum dan politik yang amat berbeda, terutama dalam hal kepala daerah dan wakil kepala daerahnya," kata Peneliti Pusat Studi Pancasila UGM, Hendro Muhaimin MA.

Tapi dimensi keistimewaan, lanjut Hendro, tidak hanya menyangkut cara pengisian jabatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, melainkan juga urusan-urusan yang diserahkan kepada DIY. Dari sudut pandang sistem rumah tangga,

penentuan urusan yang menjadi urusan rumah tangga daerah otonom saat undang-undang pembentukan ditetapkan, serta dimungkinkan bertambahnya urusan seiring dengan perjalanan pemerintahan, tampak jelas bahwa UU 3 Tahun 1950 menganut sistem rumah tangga nyata (riil).

Terlepas dari adanya penerimaan politik yang luas mengenai status keistimewaan Yogyakarta, pengaturan mengenai substansi keistimewaan masih belum terumuskan secara jelas, meskipun telah tersedia UU 3 Tahun 1950 yang mengatur mengenai keistimewaan Yogyakarta.

"UU No 3 Tahun 1950 berikut regulasi-regulasi lain yang mengikutinya belum memberikan gambaran jelas yang membedakan Yogyakarta sebagai daerah istimewa dengan daerah lain yang tidak diberikan status

istimewa," katanya.

Penelaahan atas berbagai regulasi ini, terutama UU 3 Tahun 1950 memastikan, status keistimewaan Yogyakarta lebih pada label ketimbang substansi. "Maka dari itu, arti penting lahirnya UUK adalah memperkuat substansi dan tujuan dari Keistimewaan yang diberikan kepada DIY," kata Hendro pula.

Dikatakan pula dasar keistimewaan DIY berakar dari eksistensi Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman yang telah mempunyai wilayah, pemerintahan serta penduduk sebelum lahirnya NKRI pada 17 Agustus 1945.

Soal UU No 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan DIY ini akan dibahas tuntas dalam dialog keistimewaan yang diadakan Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dalam rangkaian refleksi menuju Undang-Undang No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY.

Dialog keistimewaan akan digelar besok Jumat (15/7) pukul 13.00 - 15.30 di Pendapa Mangkubumen Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaanDIY>. Acara tersebut dimenangkan penampilan Srundeng, Ari dan Lisa serta grup musik MG Band dan pentas tari Sanggar Cindhe. (Dev)

SOAL SKUTER LISTRIK MASIH MARAK

Pemkot: Semua Pihak Taati Aturan!

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta (Pemkot) terus berupaya agar aturan soal pelanggaran skuter listrik di kawasan sumbu filosofi bisa ditaati oleh pihak-pihak terkait.

Tentunya penegakan aturan itu akan bisa dilakukan dengan baik apabila ada kesadaran dari pengelola skuter listrik dan masyarakat. Mengingat saat ini pemerintah sedang berfokus menata sumbu filosofi, karena kawasan itu akan diusulkan menjadi warisan budaya dunia tak benda. Bahkan pada Agustus mendatang, tim dari UNESCO dijadwalkan meninjau langsung kawasan Malioboro.

"Kami minta masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam upaya pengusulan itu dengan turut menjaga kenyamanan maupun keamanan pengunjungan. Karena, dampak positif dari penetapan warisan budaya dunia juga akan dirasakan masyarakat luas. Untuk itu bagi pengelola skuter karena aturan larangannya sudah jelas dilarang jangan nekat. Tidak usah kucing-kucingan dengan petugas karena ini untuk kepentingan bersama," kata Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi di Yogyakarta, Rabu (13/7).

Sumadi mengatakan, sejumlah upaya akan terus diupayakan oleh Pemkot supaya aturan yang ada bisa diterapkan dengan baik. Salah satu caranya Pemkot akan mengedepankan pendekatan persuasif dalam menyikapi keberadaan

persewaan skuter listrik di kawasan sumbu filosofi.

Dengan adanya pendekatan persuasif tersebut diharapkan, bisa muncul kesadaran bersama untuk menegakkan aturan soal skuter dan menjaga kenyamanan di kawasan sumbu filosofi.

"Saya kira saat ini yang terpenting adalah bagaimana ada keterpaduan penanganan skuter listrik dari Pemkot dan Pemda DIY. Karena persoalan ini tidak hanya menjadi tanggungjawab Pemda atau Pemkot. Karena kewajiban untuk mengawal kawasan sumbu filosofis yang akan diajukan menjadi warisan budaya dunia adalah tanggungjawab bersama," terang Sumadi.

Sebelumnya, Pemda DIY telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY soal pelanggaran skuter listrik di kawasan sumbu filosofi dengan merujuk Permenhub No 45/2022 tentang Kendaraan Tertentu dengan Penggerak Motor Listrik.

Meski sudah dilarang tapi pengelola skuter listrik tetap berusaha mencari celah agar tetap bisa beroperasi.

Sementara itu saat dimintai tanggapan soal adanya rencana operasional skuter listrik ke kawasan Kotabaru. Sumadi mengungkapkan, rencana soal itu masih memerlukan pembahasan lebih lanjut mengingat kondisi ruas jalan di Kota Yogya yang tergolong sempit.

(Ria)-f

ADA SHEILA ON 7

Banyak Kejutan di JVWF 2022



KR-Antri Yudiandah

Panitia JVWF 2022 memberikan penjelasan kepada media.

toyo, Ketua JVWF dalam *Press Conference* di Sahid Raya Hotel, Rabu (13/7).

Khusus untuk JVWF #5 Tahun 2022 kali ini akan diadakan juga Kontes Rookie, yakni lomba untuk kelas builder pemula dan pemilik mobil Volkswagen yang belum pernah ikut kontes. Kontes memperebutkan Piala Wakil Gubernur DIY Paku Alam X.

Pengunjung bakal dimanja sejumlah pertunjuk-

an menarik seperti Karnaval Performer Art yang akan menampilkan pembauran seni budaya yang diselarasikan dengan gelaran otomotif. Ada pula Food Truck & Food Court dengan sajian kuliner produksi pelaku UMKM.

Pengunjung pun berpeluang memenangkan lucky draw sebuah mobil VW Safari Mexico tahun 1976 berwarna biru. Selain itu, bersama juga mendapatkan empat

paket camping trip dengan fasilitas berupa mobil VW Combi yang sudah dimodifikasi.

Yang tak kalah menarik, JVWF Music Festival. Segmen ini dihelat dua hari. Hari pertama, The Nameks, band asal Bali yang mengedepankan funk dan soul, bersama Tony Q, dan Skanking Dance di hadapan Tipe-X. Tiket JVWF Music Festival hari pertama dibagi menjadi dua kelas. Festival A Rp 250.000 dan kelas Festival B sebesar Rp 150.000.

Hari ke-2 penuh kejutan. Selain menampilkan King Masmus, Ipang Lazuardi, ada Sheila On7. JVWF akan menjadi tempat kembalinya Sheila On7 setelah hiatus (jeda) selama kurang lebih dua tahun. JVWF Music Festival juga merangkul banyak band lokal seperti Danudjaditya, Lawrider, A6 Ensemble, Archiblos, Be-Kubang, Des Basito, Los Fungos, dan lain-lain. (Yud)-d